

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) termasuk unit usaha dengan jumlah terbanyak dibandingkan sektor industri berskala global. Oleh karena itu, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sendiri berkontribusi sangat besar dalam mendorong perkembangan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki keutamaan dalam menerima tenaga kerja lebih besar dan memiliki perputaran transaksi yang cepat. Secara tidak langsung disimpulkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) termasuk tonggak penting perekonomian Indonesia. (djkn.kemenkeu.go.id, 2021)

Kabupaten Karawang sendiri terdapat beberapa unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), salah satu usaha yang berkembang di Kabupaten Karawang Barat yaitu usaha Pabrik Tahu yang memproduksi makanan pokok dari bahan baku utama kacang kedelai, yang berada di Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Karawang. Usaha pabrik tahu ini merupakan usaha keluarga yang bergerak di sektor industri rumah tangga. Pabrik tahu yang berada di Kelurahan Karangpawitan ini menggunakan bahan utama kacang kedelai import yang dikirim langsung oleh *supplier* langganan masing-masing usaha pabrik tahu.

Secara umum, tahu merupakan makanan yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber protein dan nutrisi karena memiliki nilai gizi yang cukup tinggi, serta harga relatif terjangkau dan mudah disajikan. (gramediablog, 2021)

Usaha pabrik tahu yang berada di Kelurahan Karangpawitan memasarkan produk ke berbagai tempat seperti Pedagang motor keliling, Pasar Johar Karawang, Pasar Baru Karawang, Rengasdengklok, Kosambi, Pasir hingga ada yang memasarkan ke luar daerah seperti Cikarang dan Bekasi. Berikut ini tabel data pendapatan Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan selama periode tahun 2021-2022.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Pabrik Tahu Kelurahan Karangpawitan Tahun 2021-2022**

No	Nama Usaha	2021	2022
1	Tahu NR	Rp 1.989.370.000	Rp 2.113.048.000
2	Tahu Sutra Susu Laksana	Rp 766.500.000	Rp 912.500.000
3	Tahu D.S	Rp 10.447.140.000	Rp 10.648.978.000
4	Tahu TMR	Rp 2.100.394.000	Rp 2.410.336.000
5	Tahu Muliya Jaya	Rp 876.000.000	Rp 967.250.000
6	Tahu AML	Rp 956.815.000	Rp 967.331.000

Sumber: Pemilik Pabrik Tahu, data diolah Penulis 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat terlihat bahwa data pendapatan pada usaha Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan yang mengalami kenaikan selama periode tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Kenaikan yang terjadi dikarenakan jumlah pesanan konsumen dalam produksi tahu yang tidak menentu, hal tersebut dapat mempengaruhi pada pendapatan usaha. Dan setiap usaha pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan mengalami kondisi penjualan yang berbeda-beda. Volume penjualan yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan dalam operasinya, karena memberikan peluang untuk menutup modal yang digunakan dalam operasional usaha.

Usaha pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan ini ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan biaya yang dikeluarkan oleh pabrik tahu belum memperhitungkan secara terperinci hal ini disebabkan karena pemilik usaha belum memaksimalkan pencatatan biaya yang dikeluarkan selama proses aktivitas operasi dan produksi. Kendala lain yang dihadapi yaitu terkait teknis mesin terkadang mengalami masalah, sehingga biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi yang tidak dapat diprediksi. Kerusakan pada mesin juga dapat mengakibatkan proses produksi terhambat sehingga aktivitas produksi dihentikan sementara.

Terkait permasalahan pada perhitungan konvensional terdapat perhitungan akuntansi dimana pembebanan biaya yang dibebankan atas biaya langsung dan tidak langsung. Kacang kedelai sebagai bahan baku utama pembuatan tahu ada kalanya dikenakan kurs rupiah-dollar AS. Selain itu, kelangkaan bahan baku kacang kedelai di pasar Internasional dapat menyebabkan harga bahan baku kacang kedelai mengalami kenaikan.

Berikut dapat dilihat pada tabel 1.2 terkait biaya operasional yang dikeluarkan selama proses produksi tahu 2021 dan 2022 pada usaha pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Biaya Operasional Pabrik Tahu Kelurahan Karangpawitan Tahun 2021-2022**

No	Nama Usaha	2021	2022
1	Tahu NR	Rp 191.506.923	Rp 205.363.571
2	Tahu Sutra Susu Laksana	Rp 247.727.692	Rp 206.720.000
3	Tahu D.S	Rp 889.992.286	Rp 883.931.389
4	Tahu TMR	Rp 426.065.000	Rp 438.819.375
5	Tahu Muliya Jaya	Rp 126.770.000	Rp 128.060.000
6	Tahu AML	Rp 232.627.500	Rp 227.714.211

Sumber: Pemilik Pabrik Tahu, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat terlihat pada pabrik tahu NR biaya operasional tahun 2022 meningkat sebesar 7,2%, pada usaha tahu Sutra Susu Laksana biaya operasional penurunan sebesar -16% dari tahun sebelumnya, usaha tahu Dewi Sri (D.S) pada tahun 2022 biaya operasional mengalami penurunan sebesar -0,68%, untuk usaha tahu TMR biaya operasional pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,9%, usaha tahu Muliya Jaya pada tahun 2022 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 1,0% dan untuk usaha tahu AML biaya operasional mengalami penurunan sebesar -2,1% dari tahun sebelumnya.

Proses pembuatan tahu ini memerlukan berbagai macam input tidak hanya terkait biaya produksi seperti bahan baku, bahan sekunder, dan tenaga kerja. Biaya operasional juga merupakan bagian penting dalam keuangan usaha pabrik tahu dan biaya yang selalu dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasi usahanya. Peningkatan pada biaya operasional dapat menurunkan laba bersih usaha tahu sehingga mempengaruhi kalkulasi laba rugi usaha tersebut. (Jumirin and Lubis 2018)

Omzet usaha pengolahan tahu bersumber pada biaya operasional, biaya produksi dan harga jual tahu. Sebab dengan menekan biaya operasional dan biaya produksi serendah mungkin dan mempertahankan tingkat harga jual maka margin yang di dapat semakin tinggi. Selain itu, biaya operasional dapat menentukan

pendapatan operasional usaha, pendapatan operasional sendiri berbeda dengan pendapatan bersih dan pendapatan kotor. (accurate.id, 2020)

Pemilik usaha harus dapat memanfaatkan biaya operasional secara optimal, efektif dan efisien, maka biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu dalam proses penjualan produk tahu akan dapat bersaing dengan usaha sejenis lainnya dan dapat menghasilkan laba yang stabil. Karena dalam pembiayaan suatu usaha harus ada keseimbangan antara biaya bahan baku, tenaga kerja dan operasional.

Pabrik tahu selama proses produksi dan penjualan produk, tidak dapat dipisahkan dari biaya operasional dalam menjalankan aktivitas usahanya. Karena tujuan utama dari biaya operasional sendiri yaitu untuk mencapai laba bersih yang maksimal tanpa biaya operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak memberikan manfaat apapun bagi usaha pabrik tahu tersebut. Biaya operasional sendiri umumnya pada suatu usaha terdiri dari biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum (Jumingan 2017).

Adapun beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian berkaitan tentang biaya operasional antara lain, menurut penelitian (Rante, Saleh, and Rafiuddin 2022) bahwa hasil menunjukkan dimana biaya operasional pada PT Putra Waituo Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya, jika dihubungkan dengan perolehan laba (rasio profitabilitas) pada PT Putra Waituo mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) begitu juga pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami fluktuasi.

Penelitian menurut (Asrul and Waluya 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 laba usaha yang di peroleh lebih tinggi dibanding tahun 2018, hal ini dikarenakan efisiensi pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh pihak hotel sangat berpengaruh positif sehingga dapat menaikkan laba usaha di tahun 2019. Pada tahun 2020 laba usaha yang diperoleh sangat rendah dibanding tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan karena pada saat pandemi covid-19 berlangsung pihak hotel hanya beroperasi sampai di pertengahan tahun saja atau sekitar 6 bulan saja dikarenakan pendapatan yang dihasilkan sudah tidak stabil dan biaya operasional yang dikeluarkan juga tidak sedikit oleh sebab itu pihak hotel memutuskan untuk mengambil strategi dengan berhenti beroperasi sementara sampai pandemi tersebut mereda.

Penelitian lain menurut (Oktaviani, Mane, and Jafar 2019) mengungkapkan bahwa biaya operasionalnya mengalami penurunan tiap tahunnya dan diikuti dengan profitabilitas yang semakin naik setiap tahunnya. Pengendalian yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam mengurangi adanya penyimpangan, yaitu dengan melakukan pengawasan secara berskala baik itu dalam perencanaan biaya operasional serta proses pelaksanaan proyek di lapangan.

Penelitian menurut (Kusuma, Sahara, and Rahayu 2022) mengemukakan bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi penyimpangan anggaran biaya operasional terhadap realisasinya yang merugikan (*unfavorable*), hal ini artinya belum adanya evaluasi yang baik pada penerapan anggaran biaya operasional di Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo sehingga apabila dilakukan perbaikan pada anggaran biaya operasional maka sisa hasil usaha yang diperoleh akan lebih meningkat.

Penelitian lainnya menurut (Febisari, Yunus, and Idris 2021) hasil menunjukkan bahwa pengendalian biaya yang dilakukan apotek tidak selamanya mengefesiesikan dan meningkatkan laba. Karena ternyata selain biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, pendapatan juga berperan penting dalam peningkatan laba pada apotek K24. Dimana pendapatan dan biaya operasional persentase kenaikannya harus seimbang untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dibuat sintesa bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada setiap biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, biaya operasional perusahaan tidak selamanya mengalami penurunan terkadang mengalami peningkatan. Sehingga harus adanya evaluasi yang baik dalam biaya operasional. Hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh usaha tersebut.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

No	Objek Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
1	Biaya operasional pabrik	Biaya operasional mengalami peningkatan dapat diikuti dengan laba bersih yang diperoleh mengalami penurunan	- (Asrul and Waluya 2022) - (Kusuma et al. 2022) - (Rante et al. 2022)

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

2	Biaya operasional pabrik	Biaya operasional mengalami penurunan dapat diikuti dengan laba bersih yang diperoleh mengalami kenaikan	- (Asrul and Waluya 2022) - (Oktaviani et al. 2019) - (Febisari et al. 2021)
---	--------------------------	--	--

Sumber: Hasil diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan pada hasil penelitian terdahulu yaitu yang terjadi pada biaya operasional terdapat adanya *research gap* atau kesenjangan. Dimana terdapat peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa biaya operasional yang mengalami peningkatan dapat diikuti dengan laba bersih yang diperoleh mengalami penurunan. Namun, ada juga peneliti lain yang menunjukkan bahwa biaya operasional yang mengalami penurunan dapat diikuti dengan laba bersih yang diperoleh mengalami kenaikan.

Berdasarkan *research gap* serta uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Operasional pada Pabrik Tahu Kelurahan Karangpawitan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga bahan baku kacang kedelai yang sewaktu-waktu naik sehingga dapat menyebabkan kelangkaan bahan baku kedelai di pasaran.
2. Peningkatan pada biaya operasional dapat menurunkan laba bersih usaha tahu sehingga mempengaruhi kalkulasi laba rugi usaha tersebut.
3. Perusahaan belum memaksimalkan pencatatan biaya yang dikeluarkan selama proses aktivitas produksi secara terperinci.
4. Terkait teknisi mesin terkadang mengalami masalah, sehingga biaya pemeliharaan dan perawatan alat produksi tidak dapat diprediksi dan dapat mengakibatkan proses produksi terhambat.
5. Biaya operasional juga dapat menentukan pendapatan operasional usaha.

6. Usaha harus dapat menekan biaya operasional dan biaya produksi serendah mungkin dan mempertahankan harga jual maka margin yang di dapat semakin tinggi.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dalam penelitian ini perlu dipecahkan. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Bidang kajian penelitian ini adalah manajemen, khususnya manajemen keuangan.
2. Tema penelitian ini adalah Analisis Biaya Operasional pada Pabrik Tahu Kelurahan Karangpawitan.
3. Metode analisis penelitian ini berupa metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis biaya operasional.
4. Tempat penelitian pada Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Karawang.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan biaya operasional yang ada pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan ?
2. Bagaimana faktor penyebab biaya operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan mengalami peningkatan ?
3. Bagaimana biaya operasional dalam menentukan pendapatan operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana menentukan biaya operasional yang ada pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab biaya operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan mengalami peningkatan.
3. Untuk mengetahui biaya operasional dalam menentukan pendapatan operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat manfaat positif pada berbagai pihak, diantaranya:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait biaya operasional. Dan menjadi media dalam mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi program Strata 1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan diharapkan mampu memenuhi sumber penelitian lainnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM

Bagi Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pemilik usaha dalam biaya operasional yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat menstabilkan keuntungan usaha.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data analisis bagi penelitian selanjutnya terkait biaya operasional usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan dapat dijadikan referensi dengan topik yang sejenis berkaitan dengan biaya operasional.